MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

Bukan Bambu Biasa

Rani Dwi Rahayu S.



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Bukan Bambu Biasa

Rani Dwi Rahayu S.

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Lain Pekhing Biasa
Bukan Bambu Biasa

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Rani Dwi Rahayu S.
Ilustrator dan Pengatak	: Eliana Nopita Sari
Penyunting Bahasa Lampung	: Deris Astriawan
Penyunting Bahasa Indonesia	: Resti Putri Andriyati
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Judul Cerita	1
Glosarium	21
Biodata Penulis	22
Biodata Ilustrator	22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung	22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	22

Dekhos, dekhos, dekhos! Labung kedok
Burhan ngelamun di gakhang.

Cerau, cerau, cerau! Hujan deras.
Burhan termenung di teras.

Burhan lejju.
Ia mak jadi main layangan.

Burhan bosan.
Ia tidak jadi main layangan.



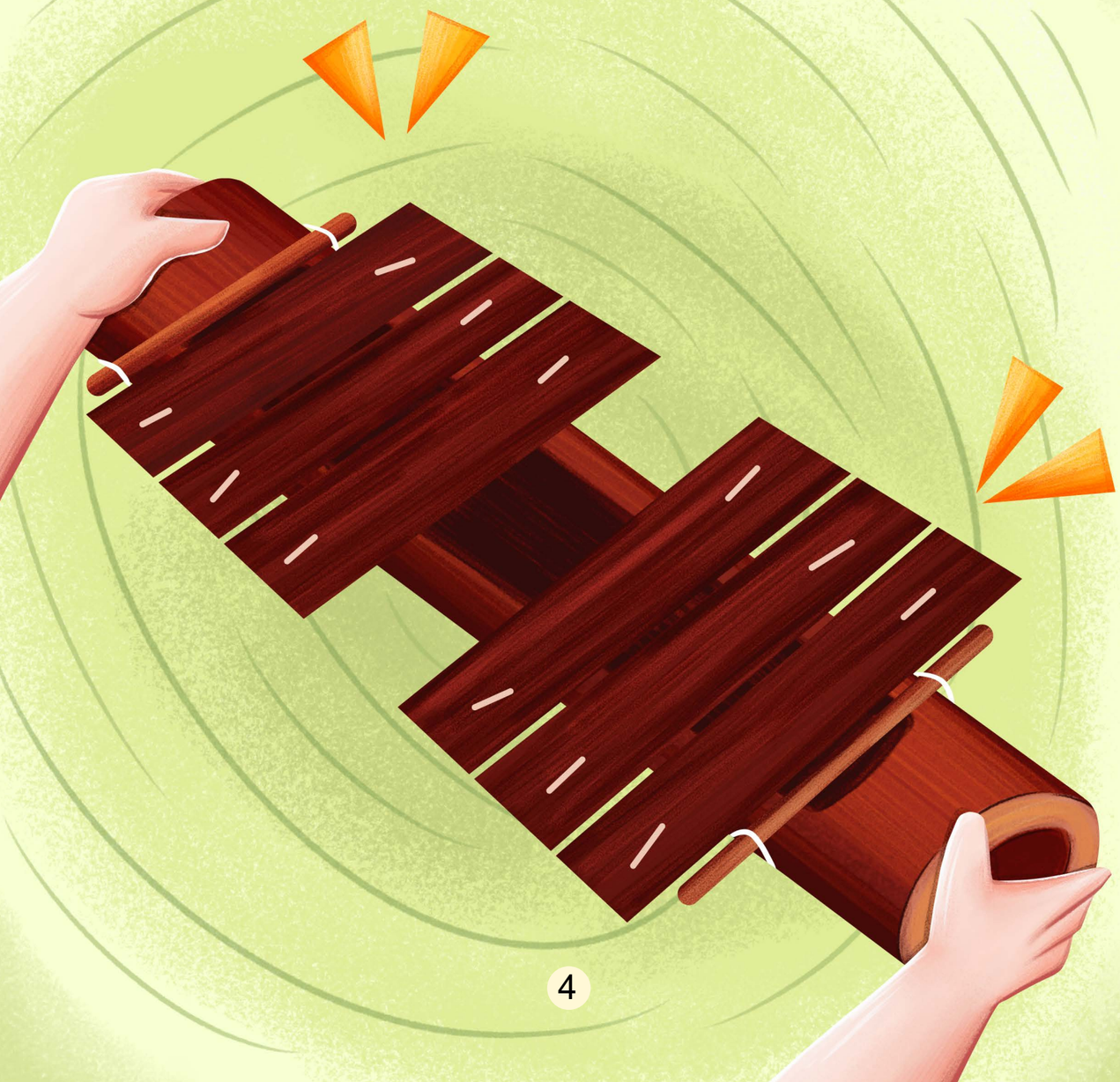
Burhan kukhuk mit delom lamban.
Ia ngeliak sesuatu di mija.

Burhan masuk ke dalam rumah.
Ia melihat sesuatu di meja.



Tekhnyata alat musik jak pekhing.
Burhan ngakuk sai.

Ternyata alat musik dari bambu.
Burhan mengambil satu.



Burhan nyuba ngemainkone.
Burhan ngebetu-betu dalih semangat.

Burhan mencoba memainkannya.
Burhan memukul-mukul dengan semangat.



Ting, ting, ting!
Ting, ting, ting!

Ting, ting, ting!
Ting, ting, ting!

Ia demon suakhane.
Ia tekhus ngemainkone.

Ia suka bunyinya.
Ia terus memainkannya.



Eh, cak wat sai bubida?
Burhan ngebandingko kekhuwa alat musik.
Api sai bubida, yu?

Eh, kok ada yang berbeda?
Burhan membandingkan kedua alat musik.
Apa yang berbeda, ya?



Sai bilah lebon!

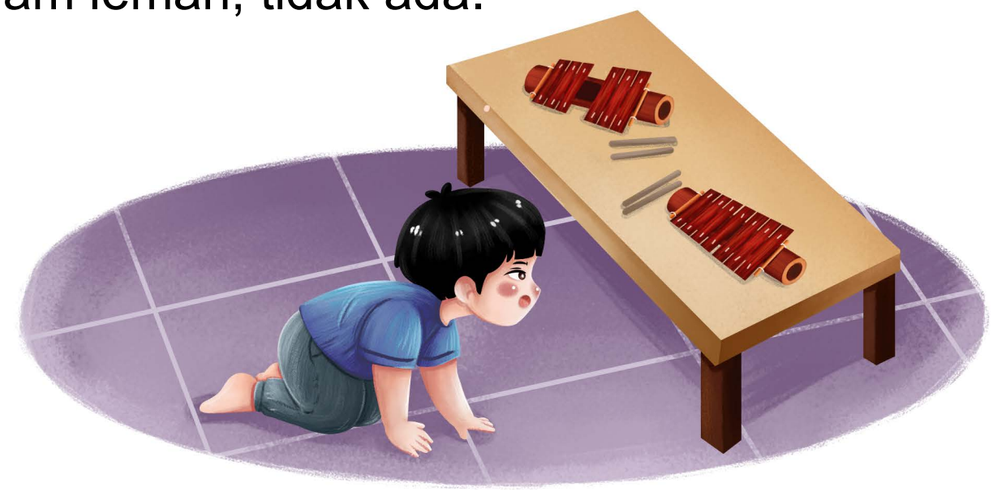
Satu bilah hilang!

Kamus Mini

Bagian yang disebut Bilah.

Burhan nyepok bilah sai lebon.
Di debah mija, mak ngedok.
Di delom lemakhi, mak ngedok.

Burhan mencari bilah yang hilang.
Di bawah meja, tidak ada.
Di dalam lemari, tidak ada.





Hinji jak pekhing lain, yu?

Ini dari bambu bukan, ya?



Bak khatong.
Burhan ngeliyakon alat musik hena.

Ayah datang.
Burhan menunjukkan alat musik itu.



Hane bak hinji gelakhne Cetik.
Gelakh bakhekhne Gamolan Pekhing.
Alat musik tradisional Lampung.

Kata Ayah ini namanya Cetik.
Nama lainnya Gamolan Pekhing.
Alat musik tradisional Lampung.



Tesanik jak pekhing betung.
Lain pekhing biasa.
Pekhing sai tuwoh delom pulan.

Terbuat dari bambu betung.
Bukan bambu biasa.
Bambu yang tumbuh di hutan.





Disanik jak pekhing pilihan.
Pekhing sai khadu tuha.

Dibuat dengan bambu pilihan.
Bambu yang sudah tua.





Wah, tekhnyata lain pekhing biasa!

Wah, ternyata bukan bambu biasa!

Kidang, dipa bilah sai lebon?

Namun, ke mana bilah yang hilang?

Bak tebista.
Ia ngakuk sebuah kutak.

Ayah teringat.
Ia mengambil sebuah kotak.

Tehalu!
Bilah Gamolan Pekhing.

Ketemu!
Bilah Gamolan Pekhing.

Burhan ngulohkon bilah sai lebon.

Burhan mengembalikan bilah yang hilang.



GLOSARIUM

bambu betung	: bambu yang berumpun agak rapat, tinggi mencapai 20 m, bergaris tengah 20 cm, panjang ruasnya 40—60 cm, digunakan sebagai bahan bangunan, saluran air di desa, dan juga sebagai bahan anyaman; salah satu jenis bambu yang memiliki ukuran lingkar batang yang cukup besar, kulit batang berwarna hijau yang dilapisi oleh lapisan seperti bulu berwarna kuning
bilah	: belahan bambu (kayu dan sebagainya) yang tipis dan panjang
gamolan pekhing/ cetik	: instrumen musik dari daerah Lampung Barat yang terbuat dari bambu

Biodata Penulis

Rani Dwi Rahayu S. Seorang ibu rumah tangga yang lahir pada 20 Januari 1996 di kotaagung, lampung. Berprofesi sebagai ilustrator dan penjual buku buka anak. Ibu satu anak yang Menyukai buku anak dan aktivitas read aloud. Kini sedang menggeluti tentang kepenulisan cerita buku anak.

Biodata Ilustrator

Eliana Nopita Sari adalah ilustrator lepas yang berasal dari Kota Metro, Lampung. Sejak kecil ia sangat suka menggambar dan mewarnai. Hobi ini mengantarkannya menjadi ilustrator buku cerita anak saat ini. Sejak 2022 ia sudah aktif menjadi ilustrator buku cerita anak. Karya-karyanya dapat dilihat di akun Instagram @eliana.cha_. Ia dapat dihubungi melalui pos-el eliananopita@gmail.com.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Deris Astriawan seorang dosen muda kelahiran Bandar Lampung, 18 Mei 1994. Sejak dibangku kuliah hingga saat ini ia selalu menekuni ketertarikannya di bidang bahasa, aksara, dan kebudayaan Lampung. Saat ini berbagai karya telah dihasilkannya baik tingkat regional maupun nasional. Terlibat dalam berbagai kegiatan dan organisasi yang bergerak di bidang tersebut semakin memantapkannya untuk terus berkarya dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Resti Putri Andriyati lahir di Pesawaran, 18 Februari 1995. Ia menempuh pendidikan S-1 Sastra Indonesia, Universitas Padjadjaran. Pada tahun 2019 hingga sekarang ia mengemban tugas sebagai PNS di Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Ia telah menulis beberapa artikel kebahasaan di surat kabar dan menyunting beberapa buku cerita anak dan buku pelajaran.

Burhan tidak sengaja menemukan alat musik milik ayahnya. Alat musik tersebut terbuat dari bambu, tetapi bukan bambu biasa. Burhan mencoba memainkannya. Ia sangat suka bunyinya.

Namun, Burhan sadar ada satu bilah yang hilang. Burhan mencoba mencarinya. Di manakah Burhan menemukannya?

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia